

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

WHO atau *World Health Organization* mengumumkan bahwa virus Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara sejak akhir tahun 2019. Secara resmi, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020[1]. Penyebaran virus ini berlangsung sangat cepat ke berbagai negara. Penemuan kasus pertama untuk Negara Indonesia ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 di daerah Depok, Jawa Barat[2]. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia khususnya Indonesia untuk dapat mengontrol hingga menghentikan penyebaran Virus Covid-19.

Berbagai penelitian khususnya bidang kesehatan gencar dilakukan oleh negara maju hingga negara berkembang. Pembuatan vaksin merupakan salah satu cara untuk dapat mengatasi wabah pandemi. Penemuan vaksin Covid-19 dikembangkan pertama kali di China oleh Moderna Inc[3]. Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Indonesia mulai aktif untuk merencanakan agenda vaksinasi untuk masyarakat Indonesia. Melalui Presiden Joko Widodo, diresmikan Perpres Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19)[4].

Timbulnya pro dan kontra mengenai vaksinasi menarik berbagai kalangan untuk mengungkapkan opini. Sosial media merupakan salah satu media yang mudah dan cepat untuk diakses. Sehingga, tidak jarang bagi masyarakat untuk mengungkapkan opininya di media sosial. Menurut APJII, sekitar 51.5% pengguna Internet di Indonesia menggunakan media sosial sebagai penggunaannya[5]. Salah satu media sosial yang sering digunakan di Indonesia adalah Twitter. Twitter memiliki 152 juta pengguna terregistrasi di seluruh dunia per hari dan lebih dari 500 juta pengguna tanpa registrasi per bulan [6].

Banyaknya opini dan kemudahan untuk mengakses sosial media membuat peluang bagi para peneliti untuk melakukan riset di dunia maya. Salah satu dari penelitian tersebut yaitu analisis sentimen. Analisis sentimen merupakan sebuah proses klasifikasi untuk menggolongkan teks dalam dokumen ke kelas positif, negatif, dan netral[7]. Pemanfaatan dari hasil analisis sentimen dapat digunakan untuk berbagai kepentingan.

Berlatar belakang pada masalah tersebut, penelitian ini akan berpusat pada perbandingan hasil analisis sentimen mengenai pandangan masyarakat Indonesia terhadap kegiatan vaksinasi Covid-19 melalui sosial media Twitter. Penggunaan library *Sastrawi* untuk dilakukan deteksi teks bahasa Indonesia. Lalu, dilakukan analisis sentimen menggunakan metode *Support Vector Machine*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana opini masyarakat di sosial media khususnya Twitter terhadap vaksinasi Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimana metode Support Vector Machine dapat digunakan dalam penggolongan analisis sentimen vaksinasi Covid-19 di Indonesia?
3. Bagaimana efisiensi dan efektivitas metode Support Vector Machine dalam analisis sentimen vaksinasi Covid-19 di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui opini masyarakat di sosial media khususnya Twitter terhadap vaksinasi Covid-19 di Indonesia.
2. Membuktikan penggunaan metode Support Vector Machine dalam penggolongan analisis sentimen vaksinasi Covid-19 di Indonesia.
3. Mengetahui efisiensi dan efektivitas metode Support Vector Machine dalam analisis sentimen vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang analisis sentimen serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pemerintah, perusahaan, dan juga masyarakat dalam menilai kegiatan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk instansi terkait yang terlibat dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

### 1.5 Batasan Penelitian

1. Analisis data diambil dari *tweets* di *twitter* menggunakan bahasa Indonesia.
2. Jumlah *tweets* atau sampel data yang digunakan adalah 2.000 *tweets*.
3. Metode yang digunakan untuk klasifikasi adalah *support vector machine*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *python*.
5. Menggunakan *Twitter API* dan *Tweepy Library* dalam pengambilan data.
6. Menggunakan keyword vaksin dan vaksinasi.
7. Menggunakan teknik *smote* untuk mengatasi *imbalanced* data.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang pemilihan judul skripsi “Analisis Sentimen Vaksinasi Covid-19 Menggunakan Support Vector Machine”. Selanjutnya, membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batas penelitian.

## **Bab II: Landasan Teori**

Bab ini memuat berbagai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian analisis sentimen, *preprocessing*, *support vector machine*, *performance evaluation measure* dan penelitian terdahulu.

## **Bab III: Metodologi Penelitian**

Bab ini memuat tentang arsitektur umum penelitian, sumber data, dan tahapan yang dilakukan dalam pembuatan penelitian.

## **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat penjelasan tentang penerapan sistem yang telah dibahas pada Bab 3. Selain itu, bab ini juga memuat hasil pengolahan dan pengujian data terhadap sistem yang telah dibangun.

## **Bab V: Penutup**

Bab ini memuat beberapa kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang membangun untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.